

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan suatu capaian yang menggambarkan kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, baik berupa perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam keadaan apapun dan diperoleh dengan usaha terlebih dahulu yang kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian digambarkan dalam bentuk angka atau pernyataan (Syafaruddin, dkk 2019). Hasil belajar penting dalam proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga keberhasilan tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan dalam bentuk hasil belajar. Sistem pendidikan nasional telah merumuskan tujuan pendidikan yang mengacu pada pengelompokkan hasil belajar.

Wahyuningsih (2020:65) menjelaskan bahwa dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan setiap siswanya, karena hasil belajar dapat menunjukkan perubahan tingkah laku siswa antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Fitria dan Indra (2020:8) juga berpendapat bahwa cita-cita pendidikan di Indonesia adalah untuk memperbaiki

tingkah laku melalui proses pembelajaran sehingga perlunya merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Sugiarto (2020:9-11) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ini meliputi kebugaran tubuh dan kondisi panca indra. Sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi atau kecerdasan, sikap, minat, bakat, motivasi dan kepribadian. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, keadaan masyarakat, dan lingkungan sekitar. Metode pembelajaran termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, metode pembelajaran ini merupakan bagian dari keadaan sekolah.

Sehingga pemilihan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan dari pembelajaran. Suyanto dan Jihad (2013) menjelaskan bahwa metode latihan atau drill dapat melatih keterampilan motorik melalui kegiatan menghafal, mengali, dan menjumlah. Sehingga metode latihan ini cocok digunakan dalam pelajaran berhitung seperti matematika atau akuntansi.

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan (Hartati dan Nafi'ah 2018:2). Sehingga dalam proses pembelajarannya akan dihadapkan oleh hitung-hitungan untuk mengolah data transaksi-transaksi menjadi sebuah laporan akuntansi. Siswa akan dihadapkan pada soal-soal yang memerlukan pemahaman tentang prosedur atau langkah-

langkah penyelesaian yang panjang, perhitungan yang rumit serta kompleks dan semua itu tidak cukup dipahami hanya dengan metode menghafal maka diperlukan latihan-latihan untuk memudahkan dalam belajar akuntansi. Pembelajaran akuntansi akan cocok dengan metode drill, karena siswa akan diberikan latihan-latihan soal akuntansi yang dimana pembelajaran akuntansi lebih banyak kegiatan menganalisis dan menghitung.

Dengan latihan-latihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Heryana, Jaryanto, dkk (2017) menyebutkan penerapan metode pembelajaran *drill* dan diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dan resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Jubairiyani, Ulfah, dkk (2020) hasil penelitian tersebut juga memperoleh hasil yang sama, dimana hasil belajar mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Seririt diperoleh bahwa guru mata pelajaran praktikum akuntansi menggunakan metode diskusi dan penugasan. Pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan materi dan tugas kepada siswa yang kemudian akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Dengan metode tersebut banyak siswa yang masih keliru dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga pada saat diskusi banyak siswa yang masih tidak mengerti terhadap materi yang diberikan dan membuat guru harus menjelaskan lebih terperinci pada saat diskusi yang membuat jalannya diskusi cukup lama sedangkan waktu pembelajaran terbatas.

Guru membahas semua tugas yang telah diberikan pada satu kali pertemuan yang membuat siswa semakin kebingungan terhadap materi. Kurangnya latihan-latihan soal yang diberikan guru juga membuat siswa tidak cukup memahami materi yang diberikan.

Studi pendahuluan yang dilakukan juga memperoleh nilai KKM untuk mata pelajaran praktikum akuntansi adalah 76 dan data hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi II dengan menggunakan metode diskusi dan penugasan diperoleh nilai pengetahuan sebanyak 21,21% siswa berada pada kategori kurang, 78,78% siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori baik dan sangat baik. Untuk nilai keterampilan sebanyak 48,48% siswa berada pada kategori kurang, 51,51% siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik maupun sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tersebut maka sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi II berada pada kategori cukup dan tidak ada hasil belajar siswa yang memperoleh kategori sangat baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin memberikan solusi dengan mencoba menerapkan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Berbantuan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Siswa XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang memerlukan siswa untuk memahami konsep dan proses pada setiap tahapannya yang tidak cukup dengan memahami teori.
2. Banyak siswa yang masih tidak mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan.
3. Guru memerlukan waktu yang lama untuk menjelaskan materi dari tugas yang berikan.
4. Guru menjelaskan semua tugas yang diberikan pada satu kali pertemuan yang membuat siswa semakin kebingungan terhadap materi yang dijelaskan.
5. Kurangnya latihan-latihan soal yang diberikan guru.
6. Hasil belajar kognitif praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II dengan menggunakan metode diskusi masih rendah, dimana dari 33 siswa sebanyak 21,21% siswa berada pada kategori kurang, 78,78% siswa berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik.
7. Hasil belajar psikomotorik praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II lebih rendah dari pada hasil belajar kognitif, dari 33 siswa sebanyak 48,48% siswa berada pada kategori kurang, 51,51% siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik maupun sangat baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *drill*.
2. Penelitian ini hanya untuk melihat perkembangan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*.
3. Hasil belajar siswa berupa ranah kognitif dan psikomotorik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah metode pembelajaran *drill* berbantuan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022?.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi siswa kelas XI Akuntansi II SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu terdapat manfaat baik secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pemilihan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempermudah dalam mempelajari materi-materi akuntansi dan dapat menjadi motivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran yang lebih baik dan menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran sehingga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

